

PENERAPAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS 4 SD NEGERI SOKA 34/4 KOTA BANDUNG

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan bermaksud untuk memperbaiki pembelajaran IPA di sekolah dasar yang menggunakan metode mengajar yang konvensional, yang berakibat aktivitas siswa kurang muncul sehingga hasil belajar siswa kurang memuaskan dan siswa kurang memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan hal tersebut, salah satu upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan iklim pembelajaran IPA yaitu dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, munculah beberapa permasalahan yaitu (1) Bagaimanakah perencanaan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses pada mata pelajaran IPA di kelas 4? (2) Bagaimanakah aktivitas siswa selama pembelajaran pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses? dan (3) Bagaimanakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas 4 setelah menggunakan pendekatan keterampilan proses. Pembelajaran ini dapat dilaksanakan pada siswa kelas 2 SDN Soka 34/4 Kota Bandung, dimana siswa kelas 4 mempunyai rasa ingin tahu, bersifat kritis dan senang bergaul dengan temannya. Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses siswa dilatih untuk mengembangkan keterampilan intelektualnya, untuk memperoleh konsep pengutahuannya. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini terdiri atas dua siklus yang diakhiri dengan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar dan pemahaman siswa terhadap konsep materi yang telah diberikan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang berarti baik hasil belajar siswa, aspek keterampilan proses maupun perilaku sosial. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah penggunaan pendekatan keterampilan proses pada mata pelajaran IPA di kelas 4 sekolah dasar terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat menanamkan serta sikap sosial dalam proses pembelajaran. Bagi guru, kepala sekolah, dan pengawas SD selanjutnya dapat memacu semangat untuk mulai melaksanakan penelitian dengan mengembangkan pendekatan – pendekatan pembelajaran yang beragam dengan lebih kreatif.